

MEMPERKUAT AKSES KESEHATAN: SOSIALISASI BPJS KESEHATAN DI DESA SILIP KECAMATAN RIAU SILIP

[Rindi Antika¹](#), [Jeni Rahayu Ningsih¹](#), [Siska¹](#), [Ayu Lestari¹](#), [Dedek Sutinbuk²](#), [Siswanto¹](#)

¹Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Anak Bangsa

²Prodi Manajemen Pelayanan Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan, Universitas Anak Bangsa

* Koresponden penulis; e-mail: nirahayu430@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini adalah untuk membantu memberikan peningkatan dalam penggunaan kartu kesehatan BPJS serta kepatuhan dalam membayar iuran. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap survey, menghubungi pihak BPJS Kabupaten Bangka untuk bekerjasama, sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BPJS Kabupaten Bangka. Seiring dengan perkembangan teknologi yang terjadi saat ini, pendapat masyarakat terhadap program pemerintah Indonesia dapat dilihat melalui jejaring sosial Twitter. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah salah satu penyelenggara program pemerintah Indonesia yang sering mendapat tanggapan baik positif maupun negatif dari masyarakat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan kartu BPJS di Desa Silip Kecamatan Riau Silip. Pengabdian masyarakat ini merupakan pengabdian masyarakat sebanyak 91 responden dengan pengguna kartu BPJS sebanyak 59 responden (59,6%), yang tidak menggunakan kartu kesehatan BPJS sebanyak 31 orang (31,3%) dan pengguna kartu kesehatan lain sebanyak 1 orang (1%). Dalam hal ini BPJS Kabupaten Bangka untuk mengoptimalkan sosialisasi melalui kerjasama dengan puskesmas dan pihak desa agar bisa mengaktifkan dan meratakan penggunaan kartu jaminan kesehatan nasional di Desa Silip Kecamatan Riau Silip Kabupaten Bangka.

Kata kunci : BPJS Kesehatan, Akses Kesehatan, Pengguna

ABSTRACT

This service is to help provide an increase in the use of BPJS health cards and compliance in paying contributions. The method of implementing this service is carried out in several activities, namely the survey stage, contacting the Bangka Regency BPJS for collaboration, socialization carried out by the Bangka Regency BPJS. Along with current technological developments, public opinion on Indonesian government programs can be seen via the Twitter social network. The Social Security Administering Agency (BPJS) is one of the organizers of Indonesian government programs which often receives both positive and negative responses from the public. This community service aims to find out the use of BPJS cards in Silip Village, Riau Silip District. This community service is community service for 91 respondents with 59 respondents (59.6%) using BPJS cards, 31 people (31.3%) not using BPJS health cards and 1 person (1%) using other health cards. In this case, BPJS Bangka Regency is to optimize socialization through collaboration with community health centers and village authorities so that they can activate and evenly distribute the use of national health insurance cards in Silip Village, Riau Silip District, Bangka Regency.

Keywords: *BPJS Health, Health Access, Users*



PENDAHULUAN

Desa Silip merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Riau Silip Kabupaten Bangka. Dengan luas pemukiman di Desa Silip 4380 Ha, berdasarkan kondisi spesifik keunggulan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan potensi kelembagaan serta potensi prasana dan sarana dalam menentukan arah pengembangan dan pembinaan masyarakat karakteristik keunggulan komparatif dan kompetitif maka Desa Silip mempunyai tipologi sebagai desa perkebunan. Adapun masalah kesehatan yang terdapat di Desa Silip Kecamatan Riau Silip berdasarkan identifikasi permasalahan kesehatan yang dilakukan oleh kelompok pengabdian masyarakat yaitu masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan layanan kesehatan BPJS dan keluhan terkait keaktifan masyarakat yang di nonaktifkan karena dalam waktu lama tidak membayar iuran BPJS.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, termasuk BPJS Kesehatan, dibentuk sebagai wujud kewajiban pemerintah untuk memberikan pelayanan kesehatan yang memadai sesuai kebutuhan masyarakat. Salah satu unsur utama dalam penyediaan layanan kesehatan adalah Puskesmas, yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang memiliki tanggung jawab operasional dalam pembangunan kesehatan wilayahnya, termasuk promosi kesehatan dan pelayanan kepada peserta BPJS Kesehatan (Lelono and Rahmadanita, 2023).

Pelayanan kesehatan sebagai hak dasar masyarakat harus di sediakan oleh pemerintah sesuai undang-undang 1945 pasal 28 H ayat 1. Hal ini mencakup hak setiap individu untuk hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, serta memperoleh lingkungan hidup yang baik dan sehat. Termasuk hak atas pelayanan kesehatan. Peraturan presiden Nomor 19 tahun 2016 mengenai perubahan iuran jaminan kesehatan nasional juga telah di tetapkan untuk peserta pekerja bukan penerima upah dan peserta bukan pekerja. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial merupakan sebuah badan hukum untuk menyelenggarakan program jaminan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak (Fajrini et al., 2021).

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah lembaga yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial di Indonesia menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Implementasi kedua undang-undang tersebut membentuk dua badan BPJS, yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Kesehatan menyelenggarakan program jaminan kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan menyelenggarakan program jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun dan jaminan kematian (Astuti, 2020).

BPJS diselenggarakan berdasarkan asas kemanusiaan, manfaat dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dengan tujuan untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap rakyat Indonesia yang sudah menjadi hak dasar manusia. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial merupakan sebuah badan hukum untuk menyelenggarakan program jaminan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak (Ikhsan, M et al, 2021).

Jaminan kesehatan nasional (JKN) yang sudah berjalan lebih kurang dari 6 tahun, namun ternyata lamanya program ini berjalan tidak menjadi patokan atau menjadi indikator keberhasilan bahwa JKN sudah sepenuhnya diketahui oleh semua orang khususnya masyarakat yang ada di kepulauan riau tepatnya kabupaten kepulauan

tanjung riau. Sebelum dilakukan pengabdian masyarakat terhadap masyarakat yang ada di kota batam ini, penulis terlebih dahulu melakukan survei atau tanya jawab singkat kepada beberapa masyarakat yang ada disekitar kelurahan Tanjung Riau untuk menilai sejauh mana pengetahuan masyarakat terkait program JKN, namun sangat disayangkan dari sepuluh orang yang ditemui ternyata hanya tiga orang saja yang mengetahui namun juga tidak sepenuhnya memahami terkait JKN (Situmorang and Retno, 2020)

Dari uraian di atas, tim Pengabdian Masyarakat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Memperkuat Akses Kesehatan: Sosialisasi Bpjs Kesehatan Di Desa Silip Kecamatan Riau Silip”.

SOLUSI DAN TARGET

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Bulan Agustus - September 2023 di lingkungan RT 07 Dusun Silip Kecamatan Riau Silip. Berdasarkan informasi yang di peroleh terkait permasalahan di atas, kelompok pengabdian masyarakat Desa Silip Kecamatan Riau Silip memberikan solusi atau program terhadap permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat dengan cara bekerja sama dengan pihak BPJS Bangka untuk memberikan sosialisasi tentang BPJS kepada masyarakat Desa Silip Kecamatan Riau Silip serta mendata ulang masyarakat yang mempunyai BPJS baik yang aktif, tidak aktif dan iuran menunggak. Target dari pengabdian masyarakat adalah semua masyarakat yang mempunyai masalah terhadap penggunaan dan pembayaran BPJS.

METODE

Metode yang dilakukan oleh kelompok pengabdian kepada masyarakat Desa Silip Kecamatan Riau Silip meliputi :

1. Melakukan survei di Desa Silip yang terdiri dari 13 RT dan 3 Dusun. Dimana didapatkan 91 sampel.
2. Bekerjasama dengan pihak BPJS Kabupaten Bangka untuk melakukan sosialisasi tentang program BPJS Kesehatan di Desa Silip Kecamatan Riau Silip. Sosialisasi dilaksanakan dengan bantuan power point untuk membantu memudahkan peserta memahami materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan yang di harapkan.kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan RT 07 Dusun Silip Desa Silip Kecamatan Riau Silip. Program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok pengabdian masyarakat yaitu :

1. Pengabdian masyarakat. Kegiatan terlaksanakan dengan tertib dan lancar serta mendapat sambutan dengan baik oleh perangkat desa dan masyarakat setempat.
2. Melakukan survei kepada masyarakat Desa Silip terhadap penggunaan BPJS dengan hasil pada table di bawah ini :

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Layanan Kesehatan per Kepala Keluarga Desa Silip Tahun 2023

Layanan Kesehatan	Jumlah	Persentase
BPJS	59	59.6 %
Umum	31	31.3 %
Kartu Kesehatan Lain	1	1 %
Total	91	100.0 %

(Sumber : Data Primer, 2023)

3. Melakukan survei kebiasaan berobat masyarakat Desa Silip dengan hasil pada table dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Berobat Ke Puskesmas per Kepala Keluarga Desa Silip Tahun 2023

Puskesmas	Jumlah	Persentase
Ya	73	73.7 %
Tidak	18	18.2 %
Total	91	100.0 %

4. Mendatangkan pihak BPJS Bangka ke Desa Silip untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat dengan materi sosialisasi BPJS Kesehatan meliputi : pentingnya menggunakan BPJS, dan membayar BPJS. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung 1 jam dan di hadari oleh 50 orang yang diantaranya masyarakat, Ketua RT, Kepala Dusun dan perangkat Desa.



Gambar. Sosialisasi BPJS Kesehatan di Desa Riau Silip

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, terlihat antusiasme tinggi dari masyarakat Desa Riau Silip dengan banyaknya pertanyaan dan diskusi yang berlangsung lama menunjukkan minat besar dari sekitar 60 persen audiens. Topiknya bervariasi, dari umum sampai spesifik terkait Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), termasuk harga iuran BPJS, penyakit yang belum dicakup, dan masalah kemampuan ekonomi yang menjadi perhatian pemerintah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki nilai yang sangat penting dan bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat, terutama mereka yang tinggal di Desa Riau Silip. Melalui kegiatan ini, pengetahuan masyarakat tentang jaminan kesehatan diperluas, dan mereka termotivasi untuk terlibat dalam program pemerintah untuk memiliki jaminan kesehatan. Dengan demikian, konsep bahwa BPJS hanya diperlukan saat sakit saja telah terhapus, dan masyarakat sekarang lebih memahami bahwa JKN

adalah program solidaritas, di mana kita saling membantu satu sama lain dengan bergotong-royong melalui partisipasi dalam memiliki jaminan kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagian besar memiliki kartu kesehatan BPJS dari sampel responden (59, 6%), yang tidak menggunakan kartu jaminan kesehatan (31,3%). Berdasarkan hasil tersebut bahwa masih adanya responden yang belum menggunakan kartu kesehatan BPJS. BPJS Kesehatan disarankan lebih mengoptimalkan kegiatan sosialisasi melalui kerjasama dengan puskesmas dan pihak kantor desa agar bisa mengaktifkan kader-kader puskesmas untuk menyebarkan informasi program jaminan kesehatan nasional sekaligus mengajak untuk mendaftar BPJS Kesehatan secara mandiri, serta membentuk tenaga lapangan di setiap dusun untuk melakukan pendataan dan memfasilitasi masyarakat dan memfasilitasi masyarakat untuk mendaftar sehingga masyarakat tidak merasa kebingungan. Diharapkan kepada masyarakat khususnya warga Desa Silip untuk memiliki BPJS kesehatan dan rutin untuk membayar iuran karena melalui BPJS cakupan penyakit akan di tanggung. Melalui manfaat BPJS kesehatan, sebagian biaya dari pengobatan berbagai penyakit ringan maupun berat akan ada jaminannya

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada perangkat Desa Silip Kecamatan Riau Silip, para masyarakat, serta semua pihak yang mendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga jalannya kegiatan ini berlangsung dengan lancar tanpa ada hambatan apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E.K. (2020) 'Peran BPJS Kesehatan Dalam Mewujudkan Hak Atas Pelayanan Kesehatan Bagi Warga Negara Indonesia', *Jurnal Penelitian Hukum Indonesia*, 01(01), pp. 55-65. Available at: <http://www.ejournal.undaris.ac.id/index.php/ijl/article/view/149/112>.
- Fajrini, F. *et al.* (2021) 'Studi Ketidakpatuhan Membayar Iuran BPJS Kesehatan Peserta Non PBI Bukan Penerima Upah di Kelurahan Cempaka Putih Tahun 2018', *Muhammadiyah Public Helath Journal*, 1(2), pp. 12-26.
- Ikhsan, M., Muliana, H., & Wahab, S. (2021). Penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional Oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. *SOL JUSTICIA*, 4(2), 141-150. <https://doi.org/10.54816/sj.v4i2.457>
- Lelono, J. and Rahmadanita, A. (2023) 'Implementasi Kebijakan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) (Studi Pada Pasien Rawat Jalan Di Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Daerah Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kabupaten Bulungan)', *Jurnal Pemerintahan dan Keamanan Publik*, 5(1), pp. 45-59. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jpkp.v5i1.3118>.
- Situmorang, M. and Retno, W. (2020) 'Sosialisasi Pada Masyarakat Tentang Keikutsertaan Dalam Jaminan Kesehatan Nasional Di Gedung Serba Guna Riau Kelurahan Tanjung Riau', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 125-131. Available at: <https://doi.org/10.31949/jb.v1i2.270>.